

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. W. & Krathwohl, D. R. (2015). *Kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran dan asesmen*. Terjemahan A. Prihantoro. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. (2015a). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2015b). *Metode penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad. (2013). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cartono. (2010). *Evaluasi hasil belajar berbasis standar*. Bandung: Prisma Press.
- Djamrah. (2012). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik. (2013). *Media pendidikan*. Bandung: PT Alumni.
- Hidayat, A & Utomo, V. G. (2015). Virtual laboratory implementation to support high school learning. *International Journal Of Computer Applications*. 120(16): halaman 1-5.
- Liu, D. (2015). Integration of virtual labs into science e-learning. *International Conference on Virtual and Augmented Reality in Education*. 75(3): halaman 95-102.
- Molina, J. M. (2013). Virtual laboratories for experimental science-an experience with VCL tool. *International Conference on New Horizons in Education*. 106(19): halaman 355-365.
- Monica. (2014). *Perbandingan media animasi dan media torso terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem gerak manusia subkonsep tulang*. Skripsi Prodi Pendidikan Biologi, UNPAS: Tidak Diterbitkan.
- Muhamad, M. (2012). Virtual biology laboratory (Vlab-Bio): scenario based learning approach. *International Conference on Education and Educational Psychology*. 69(4): halaman 162-168.
- Nurfitriani. (2015). *Meningkatkan hasil belajar siswa melalui model problem based learning menggunakan media animasi pada subkonsep sistem reproduksi*. Skripsi Prodi Pendidikan Biologi, UNPAS: Tidak Diterbitkan.
- Pearson, C & Kudzai, C. (2015). Virtual laboratories a solution for tertiary science education in botswana. *European Journal Of Logistics Purchasing and Supply Chain Management*. 3(1): halaman 29-43.
- Phina. (2015). The impact of 3D virtual laboratory on engineering education. *ASSE Conference & Exposition*. 25(8): halaman 14-17.

- Resna, M. (2012). *Sistem Ekskresi Pada Manusia*. Diakses dari laman web tanggal 29 Mei 2017 dari:
<http://biologimediacentre.com/sistem-ekskresi-pada-manusia>
- Riduwan. (2014). *Belajar mudah penelitian guru-karyawan peneliti pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2014). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana. (2015). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhaerah, L. (2014). *Statistika dasar untuk biologi*. Bandung: FKIP UNPAS.
- Sunarno. (2013). *Animasi simulasi pembelajaran biologi berbasis komputer*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Susanti, E. (2014). Pengembangan model laboratorium virtual sebagai solusi keterbatasan sumber daya pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi*. 60(3): halaman 119-125.
- Suyatna. (2014). *Pengembangan media pembelajaran pada proses belajar mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syaodih, N. (2015). *Landasan psikologi proses pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tresnawati, C. (2015). *Penuntun praktikum fisiologi hewan*. Penuntun Praktikum Prodi Pendidikan Biologi, UNPAS: Tidak Diterbitkan.
- Trianto. (2012). *Model pembelajaran terpadu dalam teori dan praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wijayanti, W. (2014). *Penggunaan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep keanekaragaman hayati*. Skripsi Prodi Pendidikan Biologi, UNPAS: Tidak Diterbitkan.
- Ye, Liang. (2016). Design, development and evaluation of biochemistry virtual laboratory for blended learning. *GSTF Journal on Education*. 3(2): halaman 40-45.
- Yuniarti. (2012). *Pengembangan virtual laboratory sebagai media pembelajaran berbasis komputer pada materi pembiakan virus*. Skripsi Prodi Pendidikan Biologi, UNNES: Tidak Diterbitkan.